

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menjabarkan rancangan sekolah alam sekolah menengah pertama yang bertujuan sebagai sarana belajar, kreatif dan interaksi siswa dan masyarakat sekitar dengan menggunakan konsep ekonomi sirkular. Ekonomi sirkular diterapkan dengan dalam program pembelajaran berdasarkan pada potensi lingkungan sekitar tapak.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

3.1.1. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dan memperdalam penelitian sebagai data primer antara lain :

1. Observasi

Observasi lapangan pada tapak untuk melihat secara langsung keadaan sekitar tapak. Observasi tapak dan lingkungan dilakukan dengan radius sekitar 500 m.

2. Pemetaan

Penulis melakukan pemetaan untuk mengetahui alur program pendidikan yang ada di kota Tangerang Selatan sehingga rancangan yang dibuat dapat terbangun pada tapak ini.

3. Studi literatur

Studi literatur digunakan untuk memperkuat teori dalam perancangan dengan pendekatan fleksibilitas pada ruang belajar anak. Teori diambil dari jurnal “Creativity, Self-Directed Learning and the Architecture of Technology Rich Environments” oleh Punya Mishra, Chris Fahnoe, dan Danah Henriksen.

3.1.2. Metode Analisis Data

3.2.1. Landasan Perancangan

Berikut merupakan hal yang menjadi landasan dalam perancangan sekolah alam :

1. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai sekolah alternatif digunakan sebagai pembentuk program ruang sekolah.

2. Studi Preseden

Studi preseden mempelajari bangunan dengan fungsi dan program belajar yang sama dengan rancangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan penulis mengenai program belajar dan program ruang yang dapat dikembangkan sesuai dengan isu dan kebutuhan perancangan.

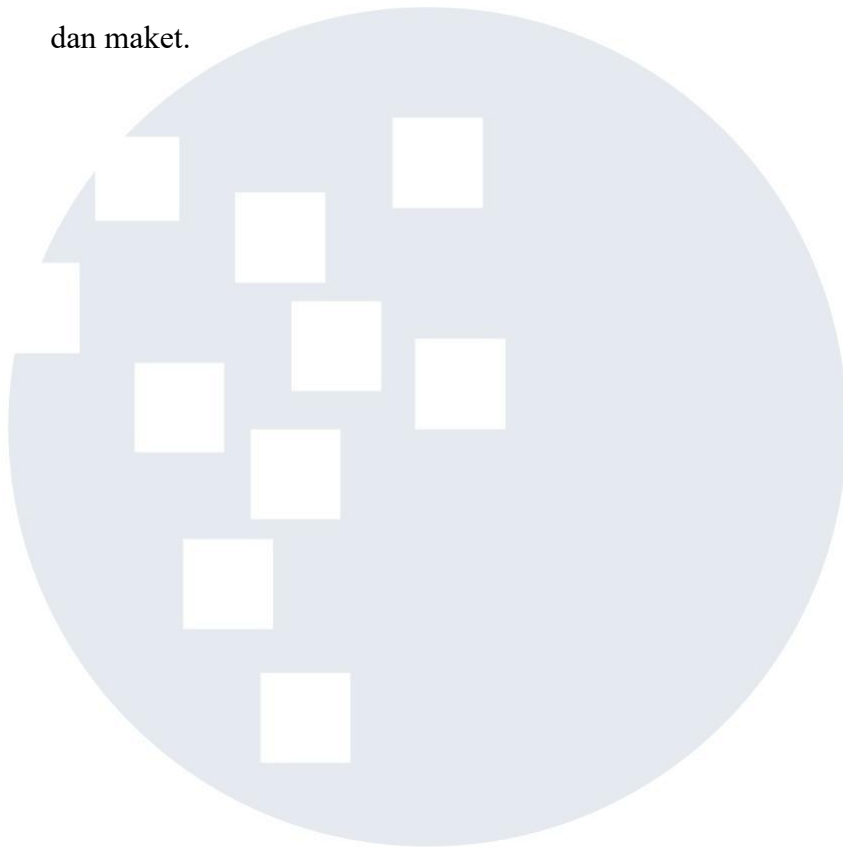
3. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2019 tentang Tata Ruang Wilayah Kota Tangerang Selatan sebagai dasar regulasi perancangan.

3.2.2. Landasan Perancangan

Tahapan perancangan sekolah pasca pandemi antara lain;

1. Menentukan fokus dan objek rancangan;
2. Mempelajari objek rancangan melalui studi preseden;
3. Menentukan tapak perancangan;
4. Melakukan analisis tapak;
5. Melakukan riset mengenai sistem pembelajaran alternatif;
6. Melakukan studi program belajar, program ruang dan besaran;
7. Melakukan studi rencana tapak dan massa bangunan;
8. Melakukan proses perancangan sekolah;
9. Melakukan perencanaan material, struktur dan utilitas;

10. Melakukan finalisasi gambar kerja, diagram, visualisasi dan maket.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA